

‘Aisyiyah Majukan Peradaban Lewat Pendidikan Usia Dini

Selasa, 19-11-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Berdasarkan sejarah, Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA), telah ada sejak 100 tahun yang lalu atau tepatnya berdiri pada tahun 1919. Pertama kali, TK ABA didirikan di kompleks Kauman atau Keraton Yogyakarta. Sejak saat itu peran Aisyiyah terutama dalam Pendidikan anak usia dini di tanah air sangat tinggi bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka di tahun 1945.

Karena seperti yang dikatakan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini, bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus diberikan mulai usia dini. Untuk itu, perjuangan Aisyiyah dalam memajukan pendidikan Indonesia sejak usia dini, hingga saat ini mereka terus berkiprah, menguatkan dan mengokohkan gerakannya untuk pendidikan anak-anak Indonesia dari anak usia dini sampai perguruan tinggi.

“Ada banyak masalah di dunia pendidikan sejak 1919, yang kita harus selesaikan. Melalui pendidikan anak usia dini kita harus bisa mengajarkan tidak hanya pengetahuan tetapi juga dengan keimanan. Yang diharapkan itu bisa diamalkan oleh anak-anak kita, dan menjadi amal sholeh mereka. Kita semua juga berharap anak-anak yang kita didik dengan ilmu dan keimanan bisa menjadi anak Qurrota A'yun (Penyejuk Jiwa), permata hati yang tidak semata-mata untuk orang tuanya tetapi permata untuk generasi penerus bagi kepentingan bangsa Indonesia,” ujarnya di depan ribuan undangan yang hadir dalam acara Resepsi Milad Muhammadiyah ke-107 dan peringatan 100 tahun TK ABA di Gedung Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada Senin (18/11) malam.

Peran nyata yang telah diberikan Aisyiyah untuk pendidikan usia dini adalah dengan telah didirikan kurang lebih 20.000 TK ABA di seluruh pelosok Indonesia. “Dari Soe (NTT), dari daerah-daerah terpencil, dari daerah-daerah pegunungan yang ada di Indonesia. Kami terus memberikan harapan untuk anak-anak kita melalui pendidikan. Kami mohon doa dan dukungan, untuk saling bergandeng tangan dalam mendidik anak-anak Indonesia menjadi anak-anak yang berakal budi menjadi anak-anak yang akan berguna bagi agama dan bangsa,” jelas Noordjannah.